

Absrak

Pariwisata merupakan industri yang sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang sangat besar untuk dikembangkan. Hal ini membawa faktor positif pada peningkatan jumlah wisatawan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dengan berdagang disekitar destinasi wisata. Dalam pelaksanaan perdagangan banyak sekali ditemui permasalahan *self interest*/mementingkan diri sendiri oleh kalangan pedagang untuk mencari keuntungan tanpa memperdulikan etika dalam berdagang. Maka, diperlukan suatu prinsip yang bertujuan untuk membentuk pedoman sikap yang baik dalam berdagang. Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim pada destinasi wisata Pantai Lombang di Kabupaten Sumenep. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam pedagang muslim pada destinasi wisata Pantai Lombang di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pedagang muslim destinasi wisata Pantai Lombang adalah subjek penelitian dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada para pedagang muslim destinasi wisata, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Tahap analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berlokasi di Pantai Lombang di Desa Lombang, Kecamatan Batang-Batang, Kabupaten Sumenep. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui etika bisnis Islam pedagang muslim pada destinasi wisata Pantai Lombang. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil peneitian bahwa para pedagang Pantai Lombang menerapkan beberapa prinsip etika bisnis islam seperti prinsip kejujuran, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawaab dan prinsip ihsan/tauhid.

Kata kunci : etika bisnis islam, Pantai Lombang, pedagang muslim

Abstract

Tourism is a very profitable industry and has great prospects for development. This brings positive factors to the increase in the number of tourists so that it can improve the welfare of local people by trading around tourist destinations. In the implementation of trading, there are many problems of self-interest / self-interest by traders to seek profit without regard to ethics in trading. So, we need a principle that aims to form guidelines for a good attitude in trading. This study discusses how to apply Islamic business ethics for Muslim traders to the tourist destination of Lombang Beach in Sumenep Regency. This is one of the reasons researchers are interested in doing more in-depth research on the application of Islamic business ethical values for Muslim traders to the tourist destination of Lombang Beach in Sumenep Regency. This study uses a descriptive qualitative approach. Muslim traders for tourist destinations in Lombang Beach are the subject of this study. This study uses two data sources, namely primary data sources and secondary data sources, then researchers conduct interviews with Muslim traders in tourist destinations, observation, and documentation as data collection techniques. The data analysis phase is carried out by means of data reduction, data display, and drawing conclusions. This research is located at Lombang Beach in Lombang Village, Batang-Batang District, Sumenep Regency. The purpose of this study was to determine the Islamic business ethics of Muslim traders at the tourist destination of Lombang Beach. Based on this research, it was found that Lombang Beach traders apply several principles of Islamic business ethics such as the principle of honesty, the principle of free will, the principle of responsibility and the principle of ihsan/monotheism.

Keywords: Islamic business ethics, Lombang Beach, Muslim traders